

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang asuhan keperawatan pada Tn. S (klien 1) dan Ny. N (klien 2) dengan pemenuhan latihan batuk efektif dengan bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien penyakit paru di desa Beradolu dan desa Kalimbukuni pada tahun 2025, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada pengkajian peneliti tidak menemukan perbedaan antara teori dengan kedua kasus
2. Pada penegalan diagnosa keperawatan, peneliti tidak menemukan perbedaan antara teori dengan kedua kasus. Diagnosa yang diangkat pada kedua pasien sama yaitu bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan
3. Pada perencanaan dapat disimpulkan tidak ada perbedaan yang ditemukan peneliti telah membuat perencanaan sesuai teoritis yang ada dan diharapkan dapat mengatasi masalah yang dialami oleh kedua partisipan.
4. Tindakan keperawatan yang dilakukan kepada kedua partisipan telah sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Tindakan yang dilakukan dapat memiliki harapan yang dicapai sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil yang telah dibuat.
5. Pada evaluasi untuk masalah keperawatan sudah mulai teratasi sebagian. Faktor pendukung bagi peneliti dalam mengumpulkan data pada kedua partisipan yaitu partisipan sangat kooperatif dan mau terbuka dalam memberikan informasi kepada peneliti dan teruntuk keluarga partisipan yang telah mau bekerja sama dengan peneliti memberikan informasi penting lainnya tentang partisipan.

B. Saran

1. Bagi Kepala Puskesmas Puuweri

Melalui pimpinan diharapkan dapat memberikan motivasi kepada semua staf agar memberikan pelayanan kepada pasien secara optimal dan meningkatkan mutu dan pelayanan di puskesmas supaya semua pasien bisa mendapatkan pelayanan kesehatan yang baik.

2. Bagi Individu dan Keluarga

Diharapkan dapat menambah wawasan bagi individu dan keluarga, pengetahuan tentang asuhan keperawatan keluarga pada pasien dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif. dibutuhkan agar anggota keluarga terhindar dari penularan penyakit paru serta memiliki motivasi yang kuat untuk hidup sehat.

3. Bagi Peneliti

a. Diharapkan peneliti melakukan pengkajian secara optimal dan mengambil diagnosa keperawatan secara tepat menurut pengkajian yang dilakukan dan dalam melaksanakan tindakan keperawatan dengan semaksimal mungkin, terlebih dahulu dapat memahami masalah keperawatan dengan teliti, serta mendokumentasikan hasil tindakan yang telah dilakukan dengan benar.

b. Diharapkan peneliti dapat menggunakan atau memanfaatkan waktu seefektif mungkin, sehingga dapat memberikan asuhan keperawatan keluarga pada pasien dengan penyakit paru dalam Masalah bersihan jalan napas tidak efektif.